

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah pemecahan saham konsisten dengan *trading range theory*, yaitu menyebabkan harga saham mengalami perubahan yang signifikan setelah pemecahan saham, sehingga saham tersebut menjadi semakin likuid, dan *signalling theory*, yaitu pemecahan saham membawa kandungan informasi berupa keuntungan di masa yang akan datang. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji beda terhadap rata rata *Trading Volume Activity* pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham, secara statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham. Hasil ini bertolak dari *trading range theory* yang menyatakan bahwa peristiwa pemecahan saham akan menyebabkan meningkatnya volume perdagangan atau meningkatnya likuiditas akibat harga yang lebih menarik bagi investor Hasil ini mengindikasikan bahwa peristiwa pemecahan saham tidak mengakibatkan volume perdagangan berubah secara signifikan setelah pengumuman pemecahan saham.

2. Dari hasil uji beda terhadap rata rata *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham, tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil penelitian berbeda dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa manajer memiliki informasi yang baik mengenai kondisi perusahaan, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang positif di sekitar pengumuman *split*. Hasil yang bertolak dari *signalling theory* ini membuktikan bahwa peristiwa pemecahan saham tidak mengakibatkan adanya *abnormal return* yang signifikan setelah pengumuman pemecahan saham.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efek pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham dan *abnormal return*. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Sampel variabel *Abnormal Return* dalam penelitian ini masih belum terdistribusi secara normal. Hal ini menjadikan penyimpangan dari rata - ratanya cukup besar.
2. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil semua perusahaan yang melakukan kebijakan pemecahan saham. Apabila dipisahkan antar jenis industri, mungkin akan memberikan hasil yang berbeda.

3. Variabel yang diteliti hanya volume perdagangan saham dan *abnormal return*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, terdapat beberapa saran agar penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pemecahan saham lebih sempurna. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Variabel yang diteliti dapat ditambah sehingga diharapkan dapat menggambarkan pengaruh pemecahan saham secara lebih akurat.
2. Sampel yang diteliti sebaiknya ditambah serta mewakili masing-masing jenis industri secara proporsional
3. Metode untuk mencari abnormal return dalam penelitian ini menggunakan *market adjusted model* yang mungkin saja kurang akurat untuk menaksir abnormal return yang sesungguhnya. Oleh karena itu dapat digunakan metode selain *market adjusted model* (dapat digunakan *mean – adjusted model* atau *market model*) pada penelitian selanjutnya.